

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Faktor internal yang mempengaruhi penerapan etika *social media marketing* Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya adalah nilai CARDIAC yang dimiliki oleh RS dan juga belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) *cyber security* dalam bermedia sosial. Faktor eksternal yang mempengaruhi penerapan etika *social media marketing* Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya adalah adanya payung hukum yang melindungi RS dalam melakukan promosi pelayanan kesehatan dan mudahnya akses posting di instagram oleh orang lain saat ada hal yang dirasa kurang sesuai. Seluruh skor faktor eksternal dan internal tersebut membawa Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya pada posisi kuadran I dengan strategi agresif.
2. Strategi dengan poin paling besar adalah mengaplikasikan nilai CARDIAC yang dimiliki oleh Rumah Sakit dalam membuat konten di media sosial dan memaksimalkan potensi SDM (Sumber Daya Manusia) dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya ketelitian dan pemahaman budaya lokal untuk membuat konten yang relevan dan akurat.
3. Implementasi dari strategi penerapan etika *social media marketing* Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya beragam mulai dari rekrutmen tim yang berpengalaman untuk pengelola sosial media, proses pembuatan konten yang ketat akan pengecekan, sampai melibatkan tim IT rumah sakit saat terjadi peretasan sosial media rumah sakit.
4. Evaluasi, dalam tahap ini dilakukan evaluasi hasil kinerja untuk kemudian dibandingkan dengan hasil yang seharusnya. Dalam tahap ini ditemukan beberapa hal dari konten Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya yang sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, ditemukan pula beberapa hal yang masih perlu disesuaikan oleh Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya agar tidak menimbulkan hal yang tidak diinginkan.

## 5.2 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi disampaikan didasarkan pada temuan utama penelitian yang kiranya dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan oleh pihak terkait. Adapun rekomendasi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- b. Perlu dilakukan penyesuaian Pedoman Promosi Kesehatan Rumah Sakit sesuai dengan PERMENKES Nomor 1787/MENKES/PER/XII/2010 dan Pedoman Etika Promosi Rumah Sakit Tahun 2006 yang dibuat oleh Tim Penyusun Pedoman Etika Promosi Rumah Sakit Perhimpunan Rumah Sakit Indonesia (PERSI).
- c. Melakukan pengkajian aturan yang berlaku untuk selanjutnya dibuat strategi pemasaran yang baru.
- d. Testimoni pasien dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan pihak lain dan konten yang dihasilkan bukan dibuat oleh rumah sakit.
- e. Masih ditemukannya beberapa data yang memiliki keabsahan yang lemah dikarenakan tidak adanya dokumentasi dan tidak bisa dilakukan observasi oleh peneliti. Oleh karena itu direkomendasikan untuk mendokumentasikan setiap kejadian baik melalui foto maupun notulensi yang diarsipkan sebagai data untuk bahan pengambilan keputusan selanjutnya.